



**TELAAH TEOLOGI KETABAHAN (*HUPOMONE*) YOHANES DALAM  
KITAB WAHYU 1:9-20 SEBAGAI UPAYA MENGATASI PENDERITAAN  
UMAT KRISTEN DEWASA INI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**NIKOLAUS SUBAN PUKA**

**NPM: 19.75.6645**


**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

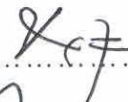
**2023**

## HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Nikolaus Suban Puka
2. NPM : 19.75.6645
3. Judul : TELAAH TEOLOGI KETABAHAN (*HUPOMONE*) YOHANES  
DALAM KITAB WAHYU 1:9-20 SEBAGAI UPAYA MENGATASI  
PENDERITAAN UMAT KRISTEN DEWASA INI

4. Pembimbing:

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.   
(Penanggung Jawab)

2. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. : 

3. Dr. Petrus Sina : 

5. Tanggal diterima : 13 Maret 2022

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
05 Juni 2023

Mengesahkan  
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO




Rektor  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

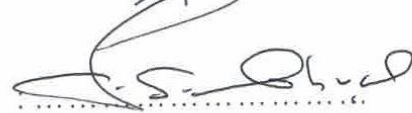
1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic.

: ..... 

2. Dr. Petrus Sina

: ..... 

3. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.

: ..... 

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikolaus Suban Puka

NPM : 19.75.6645

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 05 Juni 2023

Yang menyatakan



Nikolaus Suban Puka

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikolaus Suban Puka

NPM : 19.75.6645

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **TELAAH TEOLOGI KETABAHAN (HUPOMONE) YOHANES DALAM KITAB WAHYU 1:9-20 SEBAGAI UPAYA MENGATASI PENDERITAAN UMAT KRISTEN DEWASA INI**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 05 Juni 2023

Yang menyatakan



Nikolaus Suban Puka

## **KATA PENGANTAR**

Dalam menjalani kehidupan di dunia ini, manusia kerap kali dihantui oleh berbagai macam godaan dan cobaan. Penderitaan adalah salah satu dari sekian banyak cobaan yang kerap kali diterima oleh manusia dalam hidupnya setiap hari. Namun tak dapat dimungkiri bahwa penderitaan tidak bisa dihindari bahkan dihilangkan di dunia ini. Penderitaan sudah menjadi bagian dari setiap proses kehidupan manusia. Untuk itu, yang perlu dilakukan ialah menjadikan penderitaan sebagai motivasi hidup untuk bergerak ke arah hidup yang lebih baik. Untuk mengatasi hal ini dibutuhkan suatu sikap hidup yang benar, yakni sikap tabah dan sabar.

Pada dasarnya, penderitaan yang dialami manusia sudah terjadi bertahun-tahun lamanya. Jemaat Kristen dan tokoh-tokoh penting dalam sejarah keselamatan Allah adalah contoh orang-orang yang sudah banyak kali mengalami penderitaan. Kristus juga mengalami hal yang demikian. Bahkan penderitaan Kristus lebih mengerikan dari pada penderitaan umat-Nya. Penderitaan-Nya berpuncak pada wafat-Nya di kayu salib. Meskipun demikian, Yesus tetap tabah dan bertahan dalam Penderitaan-Nya. Ketabahan Yesus ini kemudian memotivasi Yohanes untuk tetap bertahan dan tabah dalam menjalani hidupnya. Pengalaman dan penglihatan yang ia alami yang dikisahkan dalam Wahyu 1:9-10 sejatinya memberi gambaran bagi umat Kristen pada waktu itu (dan juga umat Kristen dewasa ini) bahwa Allah tidak pernah meninggalkan umat-Nya hanyut dalam penderitaan. Melalui Kristus yang hadir di tengah umat (Gereja), Allah telah memberi harapan bagi semua umat bahwa di dalam penderitaan ada keselamatan dan kemenangan. Maka yang dibutuhkan adalah kesetiaan dan ketabahan hati dalam menghadapi cobaan dan tantangan hidup tersebut.

Dalam proses menyelesaikan tulisan ini, penulis menyadari bahwa masih ada banyak tantangan, kendala, dan kekurangan, baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar. Berhadapan dengan kesulitan ini, tentu ada banyak pihak yang membantu penulis dalam menghadapinya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan berlimpah terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis.

*Pertama*, Tuhan Yang Mahakuasa, karena atas berkat, kuasa, tuntunan, dan bimbingan-Nya melalui Roh Kudus penulis dapat menyelesaikan tulisan ilmiah ini dengan baik.

*Kedua*, Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic., sebagai pembimbing yang dengan penuh kesabaran, kerendahan hati, dan ketulusan telah mengoreksi dan memberikan masukan-masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses pengerjaan tulisan ini.

*Ketiga*, Dr. Petrus Sina atas pengorbanan, kesediaan, dan kerelaan hati untuk meluangkan waktu menjadi penguji sehingga tulisan ini dapat diterima sebagai tulisan ilmiah.

*Keempat*, seluruh anggota keluarga yang dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga menyampaikan limpah terima kasih kepada para donatur yang dengan kerelaan hatinya membantu penulis dalam hal finansial, sehingga segala kebutuhan yang berkaitan dengan pengerjaan skripsi ini dapat terpenuhi dan akhirnya tulisan ini dapat diselesaikan.

*Kelima*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang dengan segala keterbukaannya telah menerima penulis untuk turut serta dalam menempuh pendidikan dan menggali ilmu pengetahuan dari para dosen serta senantiasa menyediakan sarana bagi penulis dalam proses pengerjaan tulisan ini.

*Keenam*, seluruh anggota komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang dengan caranya masing-masing membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Adalah suatu kebanggaan bagi penulis karena dapat menyelesaikan tulisan ini. Penulis berharap kiranya tulisan ini dapat bermanfaat dan memberi sumbangsih bagi semua umat Kristen, khususnya umat Kristen dewasa ini agar selalu menghidupi sikap tabah, setia, dan senantiasa bertekun dalam iman dalam menghadapi penderitaan dalam hidupnya.

Selain itu, sebagai insan yang lemah, penulis juga menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dan keterbatasan dalam tulisan ini. Atas dasar itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan, dan usul saran bagi penulis dalam

menyempurnakan tulisan ini agar dapat menjadi tulisan yang lebih baik. “Setialah kepada Tuhan dan bertekunlah dalam doa”.

Ritapiret, 05 Juni 2023

Penulis



## ABSTRAK

Nikolaus Suban Puka, 19.75.6645. **Telaah Teologi Ketabahan (*Hupomone*) Yohanes dalam Kitab Wahyu 1:9-20 sebagai Upaya Mengatasi Penderitaan Umat Kristen Dewasa Ini**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan mendeskripsikan teologi ketabahan (*hupomone*) Yohanes dalam salah satu perikop kitab Wahyu, yakni Wahyu 1:9-20 dalam konteks penderitaan umat Kristen dewasa ini. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif yang dilakukan melalui studi kepustakaan. Melalui metode yang digunakan ini, penulis mencari, mempelajari, dan menganalisis data-data tekstual sebagai acuan sesuai dengan tema tulisan. Sumber data utama dalam tulisan ini ialah Kitab Suci dan sumber data sekunder tulisan ini ialah buku-buku, kamus, dokumen gereja, jurnal, dan literatur-literatur *online*. Data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Berdasarkan penelitian yang dibuat, ditemukan hasil bahwa teologi ketabahan yang dihadirkan Yohanes sangat berpengaruh bagi kehidupan umat Kristen dewasa ini dalam menghadapi penderitaan. Meskipun demikian, masih banyak orang yang belum menyadari bahwa sikap tabah dan sabar yang dihadirkan Yohanes sangat membantu dalam mengatasi penderitaan. Akibatnya, orang-orang akan lari dari penderitaan yang masuk dalam kehidupan dan mengakibatkan stres, depresi, hingga aksi bunuh diri.

Melihat situasi ini, penulis berupaya untuk mempertegas sekaligus memperjelas makna dari ketabahan Yohanes dan penderitaan yang dialami umat Kristen dewasa ini. Umumnya, penderitaan selalu dilihat sebagai beban dari pengalaman pahit yang dialami. Atas dasar ini, manusia selalu menghindari dan mencari tempat aman untuk berlindung. Akan tetapi, patut disadari bahwa penderitaan sudah menjadi bagian dalam setiap proses kehidupan manusia. Penderitaan sudah ada sejak manusia pertama jatuh ke dalam dosa. Teologi ketabahan (*hupomone*) dalam perspektif Yohanes mengajak semua umat beriman dan yang percaya kepada Yesus untuk selalu menghidupi sikap tabah dan sabar dalam hidup sehari-hari. Penghayatan sikap tersebut menghantar orang pada konsep bahwa penderitaan bukan lagi dilihat sebagai beban hidup akan pengalaman pahit yang dialami, melainkan sebagai bagian dari rencana keselamatan Allah. Untuk itu, sikap yang harus ditunjukkan ialah ketabahan dan kesabaran dalam menghadapi setiap penderitaan yang dialami, senantiasa mengandalkan Allah, serta selalu bersyukur atas segala pengalaman hidup, baik pengalaman manis maupun pengalaman pahit yang dialami.

**Kata Kunci:** Teologi Ketabahan (*Hupomone*), Yohanes, dan Penderitaan

## ABSTRACT

Nikolaus Suban Puka, 19.75.6645. **Study John's Steadfastness Theology (*Hupomone*) in Revelation 1:9-20 as an Effort to Overcome the Suffering of Christians Today**. Thesis. Bachelor Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This study aims to examine and describe John's *hupomone* theology in one of the passages of Revelation, namely Revelation 1:9-20 in the context of Christian suffering today. The method used in writing this thesis is a qualitative method carried out through literature studies. Through this method, the author searches, studies, and analyzes textual data as a reference in accordance with the theme of the writing. The main data sources in this paper are the Bible and the secondary data sources of this paper are books, dictionaries, church documents, journals, and online literature. The data is then analyzed using descriptive analysis methods. Based on the research made, it was found that the theology of fortitude presented by John is very influential for the lives of Christians today in the face of suffering. However, there are still many people who do not realize that John's steadfastness and patience are helpful in overcoming suffering. As a result, people will run away from suffering that enters life and results in stress, depression, and suicide.

Given this situation, the author attempts to emphasize and clarify the meaning of John's steadfastness and the suffering Christians experience today. Generally, suffering is always seen as a burden of bitter experience. On this basis, humans always avoid and look for safe places to take refuge. However, it should be realized that suffering has become a part of every process of human life. Suffering has existed since the first man fell into sin. *Hupomone* theology in John's perspective invites all believers and believers in Jesus to always live a steadfast and patient attitude in daily life. Living this attitude leads people to the concept that suffering is no longer seen as a burden on the bitter experience, but as part of God's plan of salvation. For this reason, the attitude that must be shown is fortitude and patience in facing every suffering experienced, always relying on God, and always grateful for all life experiences, both sweet and bitter experiences experienced.

**Keywords: Theology of Fortitude (*Hupomone*), John, and Suffering**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>8</b>
<b>1.4 Metode Penulisan .....</b>	<b>9</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II GAMBARAN TENTANG PENDERITAAN MANUSIA DAN PENGALAMAN PENDERITAAN BEBERAPA TOKOH DALAM KITAB SUCI .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1 Definisi Penderitaan.....</b>	<b>11</b>
<b>2.2 Pandangan Filosofis dan Teologis tentang Penderitaan Manusia.....</b>	<b>12</b>
2.2.1 Beberapa Pandangan Filosofis tentang Penderitaan Manusia.....	12
2.2.1.1 Agustinus dari Hippo (354-430) .....	12
2.2.1.2 Gottfried Wilhelm Leibniz (1646-1716).....	14
2.2.1.3 George Wilhelm Friedrich Hegel (1770-1831).....	15
2.2.2 Beberapa Pandangan Teologis tentang Penderitaan Manusia.....	16
<b>2.3 Penderitaan dalam Perspektif Kitab Suci .....</b>	<b>17</b>
2.3.1 Kitab Suci Perjanjian Lama .....	17
2.3.2 Kitab Suci Perjanjian Baru.....	18

<b>2.4 Tokoh-Tokoh dalam Perjanjian Lama .....</b>	<b>20</b>
2.4.1 Ayub.....	20
2.4.1.1 Penderitaan Ayub .....	21
2.4.1.2 Makna Penderitaan Ayub .....	22
2.4.2 Yakub .....	22
2.4.2.1 Penderitaan Yakub .....	23
2.4.2.2 Makna Penderitaan Yakub .....	23
2.4.3 Yusuf.....	24
2.4.3.1 Penderitaan Yusuf .....	24
2.4.3.2 Makna Penderitaan Yusuf .....	25
<b>2.5 Tokoh-Tokoh dalam Perjanjian Baru.....</b>	<b>26</b>
2.5.1 Yohanes.....	26
2.5.2 Stefanus .....	27
2.5.2.1 Stefanus dianugerahi Rahmat dan Kekuatan.....	27
2.5.2.2 Tantangan yang dialami Stefanus .....	28
2.5.2.3 Khotbah Stefanus dan Karya Keselamatan Allah .....	28
2.5.2.4 Penderitaan Stefanus dan Imannya .....	29
<b>2.6 Rangkuman.....</b>	<b>30</b>
<b>BAB III TEOLOGI KETABAHAN (<i>HUPOMONE</i>) YOHANES: SEBUAH KAJIAN EKSEGETIS DALAM WAHYU 1:9-20 SEBAGAI UPAYA MENGATASI PENDERITAAN UMAT KRISTEN DEWASA INI.....</b>	<b>33</b>
<b>3.1 Panorama Umum tentang Kitab Wahyu .....</b>	<b>33</b>
3.1.1 Penulis.....	39
3.1.2 Waktu Penulisan.....	40
3.1.3 Tujuan Penulisan.....	41
3.1.4 Konteks .....	42
3.1.4.1 Latar Belakang ditulisnya Kitab Wahyu .....	42
3.1.4.2 Pendewaan terhadap Kaisar Romawi di Asia Kecil.....	43
3.1.4.3 Penglihatan Yohanes tentang Pertikaian antara Agama Kristen dan Kekaisaran Romawi .....	44
3.1.5 Pandangan Teologis Secara Umum .....	44

3.1.5.1 Allah.....	44
3.1.5.2 Kristus .....	46
3.1.5.3 Roh Kudus.....	48
3.1.5.4 Gereja .....	49
3.1.6 Struktur Umum Kitab Wahyu .....	50
3.1.7 Uraian Eksegetis Wahyu 1:9-20.....	52
3.1.7.1 Persaudaraan dalam Ikatan Iman akan Kristus dan Panggilan Yohanes Mewartakan Wahyu Allah (Why. 1:9-11) .....	53
3.1.7.2 Penampakan Seorang Serupa Anak Manusia (Wahyu 1:12-16) .....	57
3.1.7.3 Kristus Memperkenalkan Diri-Nya kepada Yohanes (Wahyu 1:17-20). ..	60
<b>3.2 Relevansi Makna Teologi Ketabahan (<i>Hupomone</i>) Yohanes dalam Mengatasi Penderitaan Umat Kristen Dewasa Ini.....</b>	<b>63</b>
3.2.1 Sekilas tentang Pengertian Teologi.....	63
3.2.2 Pengertian Ketabahan.....	65
3.2.3 Teologi Ketabahan ( <i>Hupomone</i> ) Yohanes .....	66
3.2.4 Teologi Ketabahan ( <i>Hupomone</i> ) Yohanes dan Penderitaan Umat Kristen Dewasa ini.....	67
3.2.4.1 Penderitaan Umat Kristen .....	67
3.2.4.2 Pentingnya Sikap Tabah dalam Menghadapi Penderitaan .....	69
3.2.4.3 Sikap Manusia dalam Menanggapi Penderitaan .....	71
<b>3.3 Rangkuman.....</b>	<b>72</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
<b>4.1 Kesimpulan .....</b>	<b>76</b>
<b>4.2 Usul Saran.....</b>	<b>78</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>